

Original Research Article

Studi Literatur : Analisis Peranan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Terhadap Tindakan Pap Smear

I Made Krisna Naradha¹, Candra Rini Hasanah Putri^{2*}

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran, universitas Wijaya Kusuma Surabaya

²Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

*Correspondensi e-mail: candrarinihp75@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kanker serviks merupakan jenis tumor ganas yang ditandai dengan munculnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Menurut data WHO, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi di dunia. Salah satu upaya menekan tingginya angka kejadian kanker serviks yaitu pencegahan sejak dini. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan pap smear. Metode: Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) atau literature review yang dianalisis melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan sudah diterbitkan ke dalam bentuk jurnal ilmiah dan sumber resmi lainnya. Hasil: literatur review menunjukkan dari 8 jurnal yang direview didapatkan seluruhnya (100%) jurnal menunjukkan nilai sig < 0,05. Kesimpulan: Hasil penelitian studi literatur pada jurnal yang mengkaji tentang hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan pap smear dapat disimpulkan bahwa seluruh jurnal menyebutkan ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan pap smear.

Kata kunci: Kanker serviks, tingkat pengetahuan, pap smear

Literature Study: Analysis of the Role of Knowledge Level of Women of Childbearing Age About Cervical Cancer on Pap Smear Procedures

I Made Krisna Naradha¹, Candra Rini Hasanah Putri^{2*}

¹ Student Faculty of Medicine Wijaya Kusuma Surabaya University

² Department of Anatomy Faculty of Medicine Wijaya Kusuma Surabaya University

*Correspondence e-mail: candrarinihp75@gmail.com

Abstract

Introduction: Cervical cancer is a type of malignant tumor characterized by the appearance of abnormal cells in the cervix. According to WHO data, Indonesia has the highest number of cervical cancer patients in the world. One of the efforts to reduce the high incidence of cervical cancer is early prevention. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge of women of childbearing age about cervical cancer and the act of pap smear examination. **Method:** The research method used is a literature study and analyzed through the results of research that has been done before and has been published in the form of scientific journals and other official sources. **Result:** The literature review show that (100%) of the journals reviewed showed a sig value < 0,05. **Conclusion:** The result of the literature study research on journals that examine the relationship between the level of knowledge of women of

childbearing age about cervical cancer with pap smear examination actions can be concluded that all journals mention there is a significant relationship between the level of knowledge of women of childbearing age about cervical cancer with pap smear examination actions.

Keywords: Cervical cancer, level of knowledge, pap smear

ARTICLE HISTORY:

Received 10 - 01-2024

revised 06-06-2024

Accepted 28-06-2024

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan jenis tumor ganas yang ditandai dengan munculnya sel-sel tidak normal pada leher rahim (Kemenkes RI, 2015). Sejauh ini, kanker serviks merupakan penyakit terkait HPV yang paling umum. Sekitar 99,7% kasus kanker serviks disebabkan oleh infeksi human papillomavirus (HPV) risiko tinggi pada alat kelamin yang persisten. Sebagian besar infeksi HPV sembuh secara spontan, namun infeksi HPV tipe onkogenik atau risiko tinggi yang persisten dapat menyebabkan kanker pada daerah orofaring dan anogenital, termasuk leher rahim. Virus ini biasanya menginfeksi epitel mukokutan dan menghasilkan partikel virus di sel epitel yang matang dan kemudian menyebabkan gangguan pada kontrol siklus sel normal dan mendorong pembelahan sel yang tidak terkendali yang menyebabkan akumulasi kerusakan genetik, sehingga sel menjadi tidak normal (Okunade, 2020)

Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian pada wanita. Pada tahun 2020, diperkirakan 604.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 342.000 wanita meninggal karena penyakit ini. Kanker serviks merupakan kanker yang paling sering terdiagnosis di 23 negara dan menduduki peringkat teratas penyebab kematian akibat kanker di 36 negara. Sebagian besar negara-negara ini berada di sub-Sahara Afrika, Melanesia, Amerika Selatan, dan Asia Tenggara (WHO, 2021).

Perkiraan American Cancer Society untuk kanker serviks di Amerika Serikat untuk tahun 2018 adalah sekitar 13.240 kasus baru kanker serviks invasif. Sekitar 4.170 wanita akan meninggal akibat kanker serviks (American Cancer Society, 2018). Di Indonesia, kanker serviks adalah kanker kedua yang paling umum di antara wanita dengan 36.964 kasus baru di tahun 2022, menyumbang 6,9% dari semua kasus kanker baru pada wanita (Ferlay dkk, 2024). Menurut data kemenkes, disebutkan bahwa di Indonesia setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks. Sekitar 8.000 kasus di antaranya berakhir dengan kematian. Sedangkan menurut data WHO, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi di dunia. Kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker serviks pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut (Kemenkes RI, 2021).

Salah satu upaya menekan tingginya angka kejadian kanker serviks yaitu pencegahan sejak dini. Pencegahan kanker serviks yang dapat dilakukan oleh wanita usia subur antara lain menjaga personal hygiene dan vulva hygiene yang benar, tidak melakukan hubungan seksual pada usia <20 tahun, tidak berganti-ganti pasangan serta tidak merokok. Melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear, Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan vaksinasi Human Papiloma Virus (Sholihah dan Sulistyorini, 2015).

Menurut data Global Burden of Cancer Study (GLOBOCAN) 2020, kanker serviks adalah kanker perempuan terbanyak kedua dengan jumlah kasus 36.633 (17,2%) di Indonesia, dan membunuh 57 perempuan Indonesia setiap harinya. Cakupan skrining pemeriksaan pap smear untuk wanita usia subur (WUS) di Indonesia baru 5%, padahal dibutuhkan cakupan 85% untuk dapat menurunkan angka kematian (Febrianti dkk, 2020).

Pada penelitian ini deteksi dini yang digunakan untuk pencegahan kanker servik yaitu pemeriksaan pap smear. Pemeriksaan pap smear adalah suatu pemeriksaan mikroskopik terhadap sel-sel yang diperoleh dari apusan serviks untuk mendeteksi dini perubahan atau abnormalitas dalam serviks sebelum sel-sel tersebut menjadi kanker (Nugroho, 2014). Keunggulan pemeriksaan pap smear dari pemeriksaan IVA yaitu, lebih sensitif mendeteksi adanya kanker servik pada stadium awal, mendeteksi adanya lesi prakanker sehingga menurunkan mortalitas akibat kanker dan meningkatkan angka ketahanan hidup, dan dari deteksi pap smear ini masih dapat diberikan terapi yang mudah dan cukup efektif untuk mencegah perkembangan kearah keganasan kanker servik (Mastutik dkk, 2015).

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim berpendapat bahwa perempuan yang sudah melakukan hubungan seksual yang sudah pernah pap smear mendapatkan hasil tes negatif harus menjalani pemeriksaan 3 – 5 tahun sekali, perempuan yang memiliki hasil pap smear negatif dan yang mendapatkan pengobatan, harus melakukan pap smear setiap 6 bulan sekali (Kemenkes RI, 2015). American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG) juga merekomendasikan wanita berusia 21 hingga 29 tahun untuk melakukan tes Pap smear setiap 3 tahun. Organisasi tersebut mencatat bahwa wanita berusia 30 hingga 65 tahun harus menjalani pap smear dengan tes HPV setiap 5 tahun, dan skrining harus dihentikan setelah usia 65 tahun (Kitchen & Cox, 2022).

Masalah yang sering timbul dalam pemeriksaan pap smear sebagai alat diagnosa dini kanker serviks yaitu wanita Indonesia sering enggan diperiksa karena ketidaktahuan, rasa malu dan takut serta tidak merasa perlu melakukan pap smear. Hal ini umumnya disebabkan masih rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan wanita Indonesia mengenai pemeriksaan pap smear (Rozi, 2013).

Pengetahuan dalam pencegahan kanker serviks merupakan hal yang sangat penting. Ketidaktahuan dan kesadaran wanita usia subur yang masih minim terhadap pencegahan menyebabkan angka kejadian kanker serviks tetap meningkat. Rendahnya pengetahuan wanita di Indonesia tentang kanker serviks dengan pemeriksaan skrining, tanda-tanda kanker dan kendala biaya pengobatan serta akses fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat sebagai salah satu penyebab masih tingginya kejadian kanker serviks (Surbakti dkk, 2020).

Pengetahuan tentang kanker serviks yang rendah akan berdampak pada perilaku deteksi dini kanker serviks. Oleh karena itu diperlukan upaya maksimal dalam rangka penanggulangan terhadap kejadian kanker serviks yang mencakup upaya promotif dengan memberikan promosi kesehatan, preventif dengan cara skrining pap smear, kuratif dan rehabilitatif untuk tindak lanjutnya. Promosi kesehatan yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan wanita usia subur sehingga mereka dapat melakukan pencegahan kanker serviks dengan melakukan deteksi dini papsmear, dan dapat mengurangi angka kejadian kanker serviks di Indonesia.

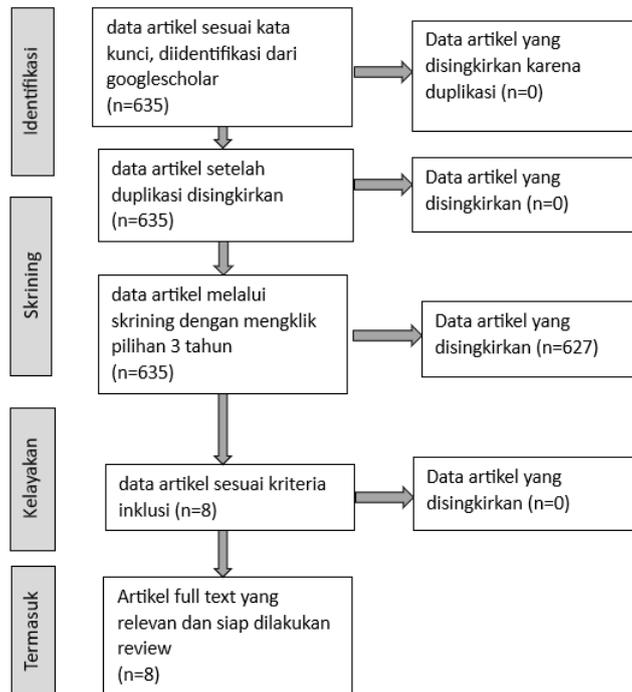
Mengingat masih rendahnya cakupan pemeriksaan pap smear dan tingginya angka kejadian kanker serviks, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi literatur mengenai hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan pap smear berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi literatur serupa telah pula dilakukan oleh Nopiyanti & Ratnasari (2021) yang mempelajari lima penelitian. Pada studi literatur ini, peneliti membahas 8 penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berbeda, sebagai pembandingan atau bahkan memperkuat hasil dari studi literatur yang sudah ada.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) atau literature review yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang diinginkan (Adlini dkk, 2022). Pada penelitian ini digunakan jurnal ilmiah dan e-book sebagai

data penelitian. Populasi yang didapat setelah memasukkan kata kunci pada Google scholar adalah 635 jurnal penelitian yang sesuai dengan kata kunci. Kemudian dilakukan metode screening dengan cara mengklik pilihan 3 tahun Setelah dipilih tahun penelitian, diperoleh 635 jurnal. Jurnal yang memenuhi rentang inklusi sebanyak 8 jurnal, 627 jurnal di eksklusikan sehingga didapatkan 8 jurnal full text yang relevan dan siap dilakukan review. Kemudian penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, sampel, instrumen (alat ukur), dan hasil penelitian. Setelah itu penulis akan menganalisa masing-masing hasil jurnal yang direview kemudian membahasnya dan menyimpulkan hasil pembahasan Teknik-teknik dalam menganalisis data adalah sebagai berikut, yaitu menentukan topik, menentukan kata kunci, memilih dan memilahla jurnal, kesimpulan dengan membuat ringkasan, mengidentifikasi celah, melakukan evaluasi dan kritik.

Berikut metode penelitian yang digunakan, yaitu metodee analitik yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan yang lain, maupun membandingkan atau mengetahui perbedaan satu variabel atau lebih dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang. Dan metodeo komparasi yang merupakan metodei penelitian yang membandingkan 2 variabel atau lebih pada 2 atau lebih sampel yang berbeda keadaannya, dengan atau tanpa diwaktu yang berbeda untuk mencarii celah (Sugiyono, 2020)



Gambar 1. Tabel PRISMA Studi Literatur

HASIL

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

No	Judul	Nama penulis jurnal	Tahun Publikasi	Tujuan Penulisan	Hasil (p value)
1	Hubungan Pengetahuan Wus Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Papsmear	Syahroni Damanik, Suyanti Suwardi	2021	mengetahui hubungan pengetahuan WUS tentang kanker serviks dengan pemeriksaan Papsmear di Dusun IV Desa Helvetia	0,004
No	Judul	Nama penulis jurnal	Tahun Publikasi	Tujuan Penulisan	Hasil (p value)

2	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pencegahan Kanker Serviks (Papsmear)	Nurhidayat Triananinsi, Marlina Azis, Zelna Yuni Andryani.A, Ely Kurniati, Rezqyatul Jannah	2023	mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pencegahan kanker serviks di RSUD Labuang Baji Makassar tahun 2021	0,034
3	Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Perilaku Pemeriksaan Pap Smear	Kurniati Nawangwulan	2021	Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur dengan tindakan melakukan Papsmear di RT 06 RW 03 Kelurahan Duri Kosambi Cengkareng tahun 2020	0,013
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Pap Smear Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Oktaliza Elektrina, Syamsul Bahri, Oktavia Dewi	2020	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) melakukan deteksi dini kanker serviks metode pap smear di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	0,001
5	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap PUS Dengan Pemeriksaan Pap Smear Di Dusun XIV Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020	Irka Setiawati	2021	Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pus dengan pemeriksaan pap smear Di dusun xiv percut kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang tahun 2020	0.001
6	Hubungan Beberapa Faktor Dengan Pemanfaatan <i>Pap Smear</i> Pada Wanita PUS	Putri Maripa Situmorang, Djoko Nugroho, Sri Winarni, Atik Mawani	2020	Menganalisis hubungan beberapa faktor dengan pemanfaatan tes <i>Pap smear</i> di Kedungmundu Puskesmas pada tahun 2018	0,001
7	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi	Rini Febrianti, Mugi Wahidin	2020	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Pap Smear pada wanita usia subur di poliklinik kebidanan rumah sakit umum daerah (RSUD) H.Abdul Manap Kota Jambi.	0,046
8	Hubungan Tentang Faktor Resiko Dan Skrining Kanker Serviks Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang	Rambu Ana Ata Endi, Dian Hanifah, Indah Mauludiyah	2021	mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang	0,007



Gambar 2. Perbandingan Nilai Signifikansi Hasil Studi Literatur

Hasil studi literatur pada Tabel 1 dan Gambar 2 menunjukkan dari 8 jurnal yang direview didapatkan, seluruh (100%) jurnal menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks berhubungan dengan pemeriksaan papsmear. Berdasarkan Gambar 2 pada perbandingan nilai signifikansi, didapatkan 3 jurnal penelitian yaitu penelitian Elektrina (2020), Wati (2021) dan Situmorang (2020) menunjukkan nilai signifikansi yang paling terendah yang menunjukkan semakin kuat hubungan kedua variabel.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian studi literatur ini, seluruhnya (100%) 8 literatur menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan pemeriksaan papsmear. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkat pengetahuan berpeluang wanita usia subur melakukan pemeriksaan papsmear. Sebaliknya semakin kurang tingkat pengetahuan semakin beresiko Wwnita usia subur tidak melakukan pemeriksaan papsmear. Walaupun peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku wanita usia subur, namun akan memperlihatkan hubungan yang positif antara kedua variabel sehingga jika pengetahuan wanita usia subur tinggi maka perilakunya cenderung akan baik.

Sesuai pendapat Suryanti (2019), bahwa pengetahuan yang dimiliki wanita usia subur terhadap pemeriksaan pap smear untuk mendeteksi kanker serviks, secara tidak langsung akan mempengaruhi wanita usia subur untuk melakukan pencegahan kanker dengan pemeriksaan pap smear, karena dengan pengetahuan yang ada maka wanita usia subur akan sadar dan bertindak untuk mengantisipasi terjadinya kanker serviks, begitu juga sebaliknya apabila ketidaktahuan atau rendahnya pengetahuan wanita usia subur tentang pencegahan kanker serviks melalui pap smear dapat menyebabkan tidak terdeteksinya secara dini kanker serviks.

Dari kedelapan jurnal wanita usia subur yang berpengetahuan baik lebih banyak melakukan pap smear, hal ini menunjukkan wanita usia subur yang berpengetahuan baik peduli terhadap kesehatannya dan terdapat perhatian terhadap keadaan kesehatan reproduksinya. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh wanita usia subur menyebabkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai adanya resiko terkena kanker serviks, sehingga mereka bersedia melakukan pap smear.

Wanita usia subur yang berpengetahuan kurang tetapi melakukan pemeriksaan papsmear dikarenakan adanya rasa ingin tahu dan peduli tentang pemeriksaan papsmear dan adanya dukungan yang positif dari suami. Sedangkan WUS berpengetahuan baik tetapi tidak melakukan pemeriksaan pap smear, hal ini dikarenakan WUS merasa dirinya belum sakit, tidak ada dukungan dari suami, kondisi tempat tinggal yang jauh dan adanya rasa takut dan malu apabila privasinya diketahui.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, proses adopsi perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan fisik dalam menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulus terhadap tindakan seseorang. Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga bisa diperoleh dari pelatihan, penyuluhan, teman, brosur. Dari informasi tersebut maka pengetahuan yang dimiliki semakin meningkat sehingga kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan pap smear semakin besar (Notoatmodjo, 2014)

Menurut asumsi peneliti, dari 8 jurnal yang ditelaah menunjukkan bahwa faktor yang membuat wanita usia subur melakukan pemeriksaan papsmear mayoritas karena berpengetahuan baik, dan sebaliknya bahwa faktor yang membuat wanita usia subur tidak melakukan pap smear adalah karena mayoritas berpengetahuan kurang. Hal ini disebabkan faktor informasi yang didapatkan wanita usia subur tentang kanker serviks dan pap smear. Apabila wanita usia subur berusaha untuk mencari informasi yang lebih mendalam tentang kanker serviks dan pap smear maka akan semakin bertambah pengetahuan dan minat untuk melakukan tindakan pemeriksaan pap smear akan semakin tinggi. Sebaliknya jika tidak berusaha untuk mencari informasi yang lebih mendalam tentang kanker serviks dan pemeriksaan pap smear maka pengetahuan akan terbatas dan minat untuk melakukan pemeriksaan pap smear akan semakin rendah. Pengetahuan merupakan awal dari perubahan perilaku seseorang. Apabila ingin mengubah perilaku WUS dari yang tidak melakukan pemeriksaan pap smear menjadi mau melakukan pemeriksaan pap smear, maka perlu dimulai dari meningkatkan pengetahuan WUS terlebih dahulu. Peningkatan pengetahuan ini dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada WUS akan pentingnya pemeriksaan pap smear. Pemeriksaan pap smear merupakan sarana untuk dapat mengantisipasi wus terhadap penyakit kanker serviks yang memiliki banyak manfaat dan keuntungan. Pengetahuan yang dimiliki WUS tentang tujuan, manfaat dan hal lain yang berkaitan dengan kanker serviks dan pelaksanaan pap smear akan menjadi pertimbangan dan motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur pada jurnal yang mengkaji tentang hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan pap smear dapat disimpulkan bahwa seluruh jurnal menyebutkan ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan pap smear.

UCAPAN TERIMA KASIH

-

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- American Cancer Society. (2018). Cervical Cancer Prevention And Early Detection. GA American Cancer Society.
- Damanik, S., & Suwardi, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Wus Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Papsmear. Jurnal Kebidanan Sorong, 1(1), pp 26-34. Available at: <https://poltekkes-sorong.e-journal.id/JKS/article/view/138>
- Elektrina, O., Bahri, S., Dewi, O. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Pap Smear Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2018. Ensiklopedia of Journal, 2(3), pp 33-43. Available at: <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/459>
- Endi, R.A.A., Hanifah, D., Mauludiyah, M. (2021). Hubungan Tentang Faktor Resiko Dan Skrining

- Kanker Serviks Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Kenedes Midwifery Journal* 1(2). Available at: <https://jurnal.stikeskenedes.ac.id/index.php/KMJ/article/view/198>
- Febrianti, R., & Wahidin, M. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, 3(1), pp. 1-10. Available at: <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/17>
- Ferlay, J., Ervik, M., Lam, F., Laversanne, M., Colombet, M., Mery, L., Piñeros, M., Znaor, A., Soerjomataram, I., Bray, F. (2024). *Global Cancer Observatory: Cancer Today*. Lyon, France: International Agency for Research on Cancer. Available at: <https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheet.pdf>
- Kemendes RI. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/panduan-program-nasional-gerakan-pencegahan-dan-deteksi-dini-kanker-kanker-leher-rahim-dan-kanker-payudara-21-april-2015>
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2020>
- Kitchen, F.L. & Cox, C.M. (2022). *Papanicolaou Smear*. StatPearls Publishing LLC. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470165/>
- Mastutik, G., Alia, R., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Rahaju, A.S., Mustokoweni, S. (2015). Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas TanahKali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, Vol. 23(2) , pp. 54-60. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/146649-ID-skrining-kanker-serviks-dengan-pemeriksa.pdf>
- Nawangwulan, K. (2021). Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Perilaku Pemeriksaan Pap Smear. *Journal health and Science ; Gorontalo journal health & Science Community* 5 (1), pp. 167-178. Available at: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/9989>
- Nopiyanti dan Ratnasari, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Pap Smear Dengan Keikutsertaan Melakukan Pemeriksaan Pap Smear. *Jurnal Health Sains*, 2(2), pp. 216-223. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/349886843>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Nuha Medika.
- Okunade, K.S. (2020). Human Papillomavirus and Cervical Cancer. *J Obstet Gynaecol*. 40(5), p.602–608. <https://doi.org/10.1080/01443615.2019.1634030>
- Rozi, M.F. (2013). *Kiat Mudah Mengatasi Kanker Serviks*. Aulia Publishing.
- Sholihah, A.N., Sulistyorini, E. (2015). Hubungan Antara Sikap Pencegahan Kanker Serviks Dengan Minat Deteksi Dini Menggunakan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur Di Rw Iv Desa Cangkol Mojolaban Sukoharjo Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 6(2), pp 102-116. Available at: <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/117>
- Situmorang, P.M., Nugroho, R.D., Winarni, S., Mawarni, A. (2020). Hubungan Beberapa Faktor Dengan Pemanfaatan Pap Smear Pada Wanita PUS Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(2), pp. 225-232. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/26414>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed. Methods)*. Alfabeta.
- Surbakti, E., Simaremare, A.S., Sembiring, A. (2020). Hubungan Karakteristik, Riwayat Keluarga Dan Pengetahuan Pada Ibu Yang Menderita Kanker Serviks Dalam Keterlambatan Mencari Pengobatan Kepelayanan Kesehatan. *COLOSTRUM JURNAL KEBIDANAN*, 1(2), pp.

- 35-48. Available at: <https://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/6188>
- Suryanti, Y. (2019). Fakto-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Wanita Usia Subur. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(1), pp. 20-29. Available at: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/1795/1179>
- Triananinsi, N. , Azis, M., Andryani, Z.Y.A., Kurniati, E., & Jannah, R. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pencegahan Kanker Serviks. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS POLTEKKES KEMENKES MANADO XXII TAHUN 2023*, pp 355-362. Available at: <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/prosiding2023/article/view/1998>
- Wati, I.S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap PUS Dengan Pemeriksaan Pap Smear Di Dusun XIV Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Mutiara Kebidanan*, 8(1), pp. 44-49.
- WHO. (2021). WHO guideline for screening and treatment of cervical pre-cancer lesions for cervical cancer prevention, 2nd edition. Available at : <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/342365/9789240030824-eng.pdf?sequence=1>